

ABSTRAK

Rahmad Fauzan. *Upaya Bawaslu Kabupaten Kotabaru dalam Menanggulangi Ujaran Kebencian pada Pelaksanaan Pemilu Tahun 2024.* Skripsi, Pembimbing: Drs. H. Ilham Masykuri Hamdi, M.Ag., pada Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, (2025).

Kata Kunci: Upaya Bawaslu, Ujaran Kebencian, Pemilu 2024.

Latar belakang masalah ini bertolak dari selama pelaksanaan pemilu, banyak dinamika sosial, politik, dan budaya yang muncul. Salah satu tantangan besar yang sering muncul dalam pemilu adalah munculnya ujaran kebencian (*hate speech*) yang dapat mengancam integritas pemilu dan stabilitas sosial. Ujaran kebencian ini seringkali dipicu oleh ketegangan politik, perbedaan ideologi, dan ketidaksetujuan dalam pilihan politik.. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui upaya Bawaslu Kabupaten Kotabaru dalam menanggulangi ujaran kebencian pada pelaksanaan Pemilu Tahun 2024 dan pandangan Islam mengenai ujaran kebencian.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Metode penelitian menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Penanganan ujaran kebencian yang digunakan oleh Bawaslu Kabupaten Kotabaru sebagai upaya tindak lanjut pelanggaran pemilu yang dikategorikan sebagai jenis pelanggaran tindak pidana pemilu yaitu Bawaslu hanya memproses pada tahapan penerimaan laporan hingga pembahasan. Tahap selanjutnya mengenai penyelidikan mendalam sampai pengambilan keputusan akan diserahkan kepada pihak Kepolisian dan Kejaksaan. Menurut pandangan Islam ujaran kebencian sangat dilarang untuk dilakukan oleh individu/kelompok manapun. Islam telah melarang kepada kita semua merendahkan atau meremehkan orang lain baik dengan cara menghina, mencaci maki mencibir orang lain dengan hinaan yang menyakitkan. Islam juga melarang seseorang untuk memanggil sesamanya dengan panggilan yang tidak baik yang bisa menimbulkan sakit hati. Maka apabila seorang muslim merasa tersakiti karena di hina orang lain, jangan pernah menyakiti orang lain dengan cara menghina dan merendahnya karena sama halnya dengan menyakiti diri sendiri.